

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dalam sektor industri menimbulkan persaingan yang ketat dalam dunia usaha. Persaingan yang ketat menjadikan masing-masing perusahaan berlomba-lomba memajukan usahanya dengan cara menciptakan produk-produk yang inovatif demi menarik minat beli konsumen, dengan demikian perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya. Disamping perusahaan menciptakan produk-produk inovatif, perusahaan juga harus dikelola secara efektif dan efisien.

Guna memenangkan persaingan yang ketat, perusahaan perlu menyiapkan produk dengan kualitas tertentu sesuai dengan rancangan produknya, sekaligus dalam jumlah yang memadai, sehingga saat konsumen membutuhkan, perusahaan dapat memenuhinya secara maksimal. Penetapan jumlah produk yang harus dihasilkan pihak perusahaan sangat terkait dengan jumlah bahan baku yang harus disediakan. Bahan baku yang cukup akan menjadikan kegiatan berproduksi berjalan lancar, sebaliknya apabila bahan baku tidak tersedia dengan cukup mengakibatkan proses produksi menjadi tersendat-sendat. Oleh karena itu persediaan bahan baku perlu dikelola secara efisien.

Pengelolaan terhadap persediaan bahan baku sangat penting, mengingat apabila persediaan terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan berproduksi akan mengakibatkan adanya dana investasi yang terhenti pada bahan baku sekaligus akan membengkakan adanya biaya simpan. Walaupun dengan jumlah yang besar

tersebut proses produksi akan menjadi lancar. Apabila persediaan bahan baku terlalu sedikit dibandingkan dengan kebutuhan proses produksi sudah pasti menjadikan kegiatan produksinya menjadi tersendat-sendat atau terhenti. Dampak dari kekurangan bahan baku pada proses produksi secara berkelanjutan akan mengakibatkan target produk yang dihasilkan tidak terpenuhi yang selanjutnya akan mengakibatkan hilangnya peluang menjual barang. Oleh karena itu peranan dari manajemen operasi dalam hal ini adalah merencanakan dan mengendalikan persediaan, sehingga kegiatan proses produksi berjalan dengan lancar dan perusahaan dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Sepertinya halnya CV.X yang merupakan perusahaan penghasil sarung tangan *welding*. Dimana sarung tangan *welding* ini dibuat untuk melindungi jari-jari tangan dari benda panas dan sengatan listrik, sehingga pekerja las harus memakai sarung tangan yang tahan panas dan bersifat isolasi. Sarung tangan tersebut harus lemas sehingga tidak mengganggu pekerjaan jari-jari tangan serta nyaman dan aman saat digunakan. Oleh karena itu bahan baku yang digunakan untuk pembuatan sarung tangan *welding* adalah kulit suede.

Kulit suede yang dimaksud adalah kulit sapi yang memiliki jenis kulit dengan permukaan halus seperti beludru tetapi berbeda dengan beludru. Dimana bahan baku tersebut didapat dari pemasok yang berada di Cikarang, yang kemudian kulit suede tersebut diolah lebih lanjut lagi sehingga memiliki permukaan yang halus dan lembut. Mengingat bahwa pemesanan bahan baku yang dilakukan CV.X tidak terjadwal dengan baik, dimana CV.X melakukan pemesanan bahan baku jika bahan baku sudah mulai habis dan berdasarkan data-data penjualan periode sebelumnya. Dalam hal ini CV.X perlu memperhatikan

jumlah pemesanan bahan baku memadai, sehingga proses produksi dapat berjalan lancar dan melakukan pengendalian terhadap bahan baku.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh perusahaan penghasil sarung tangan, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan membutuhkan adanya pengendalian persediaan bahan baku dengan metode yang tepat. Oleh karena itu sudah selayaknya untuk diteliti, apabila hal ini bisa dilakukan maka hasilnya akan dilaporkan dalam bentuk tulisan karya ilmiah (skripsi) dengan judul **"Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kulit Suede dengan Menggunakan Metode Probabilistik untuk Meminimumkan Biaya Persediaan pada CV.X Garut"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan informasi dari wakil direktur CV.X, menyatakan bahwa ada penurunan jumlah yang dihasilkan pada 3 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2013 sampai 2015 penjualan sarung tangan *welding* berkisar antara 2500 – 3500 lusin. Berikut tabel penjualan sarung tangan *welding* di CV.X periode 2012 – 2015 :

Tabel 1.1
Data Penjualan Sarung Tangan *Welding* CV.X
Tahun 2013 sampai Tahun 2015

BULAN	2013	2014	2015
JANUARI	2.640	2.620	2.680
FEBRUARI	2.700	2.780	2.700
MARET	2.820	3.200	3.020
APRIL	3.200	3.380	3.280
MEI	3.120	3.160	2.900
JUNI	3.480	3.400	3.280
JULI	3.400	3.380	3.360
AGUSTUS	3.240	3.220	3.180
SEPTEMBER	2.980	3.180	2.860
OKTOBER	3.000	3.300	3.220
NOVEMBER	2.820	3.020	2.880
DESEMBER	3.320	3.460	3.300
TOTAL	36.720	38.100	36.660
Rata-Rata	3.060	3.175	3.055

Sumber : Wakil Direktur CV.X

Berdasarkan data penjualan sarung tangan di atas, terlihat bahwa penjualan sarung tangan *welding* untuk setiap bulannya tidak menentu. Pada tahun 2013 total penjual mencapai 36.720 lusin dan pada tahun 2014 total penjualan meningkat menjadi 38.100. Namun pada tahun 2015 penjualan sarung tangan *welding* mengalami sedikit penurunan menjadi 36.660. Total penjualan yang selalu berubah-ubah disebabkan karena pembuatan sarung tangan diproduksi berdasarkan pemesanan konsumen.

Masalah tersebut terjadi karena perusahaan tidak ada sistem pengendalian persediaan. Perusahaan pun tidak menetapkan *safety stock* dan juga titik pemesanan ulang (*reorder point*) yang seharusnya ditetapkan perusahaan agar perusahaan memiliki cadangan bahan baku apabila stok mulai habis dan apabila belum dapat melakukan pemesanan kembali, sehingga proses produksi dapat terus

berjalan. Dengan demikian permasalahan yang ada bisa diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang selama ini dilakukan oleh CV.X?
2. Metode pengendalian persediaan bahan baku apa yang seharusnya dilakukan oleh CV.X?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku yang selama ini dilakukan CV.X.
2. Untuk mengetahui metode pengendalian persediaan apa yang seharusnya dilakukan oleh CV.X.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi :

1. Pihak Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang yang dipelajari, terutama mengenai Pengendalian Persediaan.

2. Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam melakukan perencanaan persediaan bahan baku sehingga dapat menunjang kelancaran produksi atau dengan kata lain terhindar dari kemacetan produksi.

3. Pihak Universitas Kristen Maranatha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mahasiswa maupun mahasiswi Universitas Kristen Maranatha.

4. Pihak Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi mengenai Manajemen Operasi, khususnya mengenai topik pengendalian persediaan.

1.5. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Adapun sistematika penulisan penelitian, adalah sebagai berikut :

BAB I –Pendahuluan

pada bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II – Tinjauan Pustaka

Pada bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dengan pengendalian persediaan, seperti pengertian, jenis-jenis, fungsi-fungsi, dan yang lainnya, yang menyangkut tentang pengendalian persediaan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah persediaan yang dihadapi perusahaan.

BAB III – Metode Penelitian

Pada bab ini membahas tentang metode-metode penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV – Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang profil perusahaan serta membahas dan menganalisis data yang terkumpul.

BAB V – Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini disampaikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk CV.X.

